

**KONTRIBUSI LAYANAN ADMINISTRASI
SARANA PRASARANA DAN BIMBINGAN KONSELING
TERHADAP KEPUASAN SISWA SMP**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



Oleh:

MEYKA SARI PUTRI

NIM. Q100130014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI LAYANAN ADMINISTRASI
SARANA PRASARANA DAN BIMBINGAN KONSELING
TERHADAP KEPUASAN SISWA SMP**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun Oleh:
MEYKA SARI PUTRI
NIM. Q100130014**

Telah disetujui oleh pembimbing

Pada tanggal: Maret 2015

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutarna, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd

**KONTRIBUSI LAYANAN ADMINISTRASI
SARANA PRASARANA DAN BIMBINGAN KONSELING
TERHADAP KEPUASAN SISWA SMP**

Oleh:

Meyka Sari Putri, Sutama, Sabar Narimo
Universitas Muhammadiyah Surakarta
meykaputri17@gmail.com

Abstract

This research is to test the contribution of administration, infrastructure and guidance counseling services toward students' satisfaction in Batik Surakarta junior high school both simultaneously and partially. This research is a quantitative research. The population of the research is 339 students of Batik Surakarta junior high school year 2015. The sample is 189 students. Data collecting method is using questionnaire, documentation, and interview. The data analysis technique used is double linear regression. The research result (1) Administration service, infrastructure service and guidance counseling together contribute significantly toward students' satisfaction ($p = 0.000$). The level of determination coefficient or R square = 0.427. (2) Administration service contributes significantly toward students' satisfaction ($p = 0.000$) with effective contribution 15,43 %. (3) Infrastructure partially contributes significantly toward students' satisfaction ($p = 0.000$) with effective contribution 14,53 %. (4) Guidance counseling service contributes significantly toward students' satisfaction ($p = 0.00$) with effective contribution 12,80 %.

Keywords: administration, facility and infrastructure, guidance counseling, students' satisfaction

Abstrak

Tujuan penelitian menguji kontribusi layanan administrasi sarana prasarana dan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa SMP baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi 339 siswa SMP Batik Surakarta tahun 2015. Sampel 189 siswa diambil secara acak. Metode pengumpulan data, angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data, regresi linear ganda. Hasil Penelitian: (1) Layanan administrasi, sarana prasarana dan bimbingan konseling secara bersama-sama berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) sebesar 42,7%. (2) Layanan administrasi secara parsial berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) dengan sumbangan efektif

15,43 %. (3) Layanan sarana prasarana secara parsial berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) dengan sumbangan efektif 14,53 %. (4) Layanan bimbingan konseling secara parsial berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) dengan sumbangan efektif 12,80 %.

Kata kunci: administrasi, bimbingan konseling, kepuasan siswa, sarana prasarana

Pendahuluan

Lembaga pendidikan pada hakikatnya bertujuan memberikan layanan yang berkualitas dan memuaskan kepada peserta didik atau siswa. Siswa telah membayar cukup mahal kepada lembaga pendidikan yang berupa iuran pembangunan dan biaya untuk program program berlangsungnya proses pendidikan. Untuk itu siswa berhak mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Kepuasan siswa bisa menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan terhadap siswanya. Apakah layanan yang diberikan itu berada pada taraf yang sama atau sesuai dengan harapan siswa atau bahkan melebihi, seperti apa yang diharapkan oleh siswanya. Pelayanan peserta didik perlu penanganan secara serius, karena peserta didik adalah warga sekolah yang menjadi tujuan akhir sebagai “output” atau keluaran yang perlu dipertahankan kualitasnya/lulusannya.

Alma dalam Sopiadin (2010:13) mengemukakan bahwa apabila kita melihat lembaga pendidikan dari kacamata sebuah corporate, maka lembaga pendidikan ini adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Maka dari itu, lembaga pendidikan ini seyogianya memperhatikan kepuasan dari pelanggan itu sendiri yaitu peserta didik/ siswa, kinerja lembaga dan mutu layanan dari lembaga tersebut. Sedangkan Sopiadin (2010:33) mengemukakan bahwa kepuasan siswa adalah suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru

karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Administrasi Pendidikan adalah segenap proses pengarahan dan penintegrasian segala sesuatu baik personal, spiritual dan material yang bersangkutan paut dengan tercapainya tujuan pendidikan. Purwanto Ngalim (2002). Administrasi pendidikan sebagai keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien diharapkan dapat mewujudkannya.

Sarana Prasarana adalah semua fasilitas pendidikan yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan. (Samino, 2009: 146). Sarana Prasarana juga merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas output siswa, karena secara langsung maupun tidak langsung sarana prasarana menjadi pengiring dalam proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik dapat menikmati segala sarana prasarana untuk kelancaran proses pembelajaran

Bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan cerdas dan penyesuaian dalam hidup mereka. Kemampuan ini tidak bawaan harus dikembangkan. Walgito Bimo (2010:4). Melalui layanan Bimbingan Konseling siswa bisa memahami dirinya dan mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih unggul. Untuk itulah maka pelayanan BK harus mampu memberikan kontribusi yang positif untuk mendukung pelayanan sekolah.

Peserta didik akan merasa puas apabila semua proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dilengkapi dengan fasilitas belajar yang memadai. Beberapa fakta juga membuktikan bahwa sebagian siswa belum mendapatkan kepuasan dalam hal layanan yang di berikan oleh sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, sarana prasarana yang belum sepenuhnya tersedia secara maksimal. Kedua, pelayanan administrasi yang sering mempersulit siswa terutama dalam hal

pembayaran SPP yang seringkali siswa harus mengantri terlalu lama sehingga mengurangi waktu mereka untuk kembali ke kelas. Ketiga, kompetensi guru yang belum memadai dalam menggunakan media atau memaksimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang ada. Keempat, rendahnya jiwa sosial dan solidaritas antar warga sekolah merupakan gambaran bentuk bentuk pelayanan yang kurang optimal. Kelima, pelayanan BK yang belum menyeluruh dan menysasar kepada seluruh siswa yang seringkali hanya mengerucut kepada anak anak yang bermasalah saja. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar kontribusi layanan administrasi sarana prasarana dan BK terhadap kepuasan siswa

Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis “Ada Kontribusi Layanan Administrasi Sarana prasarana dan Bimbingan Konseling Terhadap Kepuasan Siswa SMP baik secara Simultan maupun Parsial”. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menguji ” kontribusi layanan administrasi sarana prasarana dan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa di SMP Batik Surakarta baik secara simultan maupun parsial ”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini siswa-siswi kelas VIII SMP Batik Surakarta sejumlah 339. Sampel penelitian sejumlah 189 siswa ditentukan dengan rumus slovin, Sutama (2012:101). Pengambilan sampel proporsional random sampling dengan undian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, dokumen, dan wawancara. Angket masing-masing variabel penelitian diberikan kepada subyek penelitian yang terpilih sebagai sampel. Angket sebelum digunakan dikalibrasi, yaitu uji validitas item dan reliabelitas instrume. Uji validitas item menggunakan *product moment*, Sugiyono (2013: 267). Uji realibilitas instrument menggunakan *alpha cronbach*, Sugiyono (2013:

273). Dokumentasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui jumlah siswa dan identifikasi permasalahan siswa di SMP Batik Surakarta.

Teknik analisis data dengan regresi linear ganda. Uji F untuk menguji kontribusi secara bersama-sama, dan kontribusi secara parsial dengan menggunakan Uji t.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kontribusi layanan administrasi, layanan sarana prasarana, dan layanan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa di SMP Batik Surakarta

Hipotesis yang menyatakan bahwa “ada kontribusi layanan administrasi sarana prasarana dan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa secara simultan” terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F. Hasil analisis menunjukkan nilai $F = 58,663$ dengan nilai $\text{sig } p = 0,000 < 0,01$ maka hipotesis diterima. Besarnya koefisien determinasi atau $R_{\text{square}} = 0,427$ yang berarti bahwa pengaruh dari variabel layanan administrasi, layanan sarana prasarana dan layanan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa sebesar 42,7% sedangkan sisanya yaitu 57,3% berasal dari pengaruh faktor-faktor atau variabel-variabel lain di luar variabel layanan administrasi (X_1), layanan sarana prasarana (X_2) dan layanan bimbingan konseling (X_3).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan administrasi, layanan sarana prasarana dan layanan bimbingan konseling secara simultan (bersama sama) berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Dari hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa hasil persamaan memperoleh nilai positif, itu berarti bahwa apabila layanan administrasi, layanan sarana prasarana, dan layanan bimbingan konseling ditingkatkan maka kepuasan siswa juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian secara bersama sama menunjukkan ada kontribusi yang signifikan layanan administrasi,

sarana prasarana dan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa di SMP Batik Surakarta.

Hal ini senada dengan penelitian dari Ernest Lim Kok Seng (2013) yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa pada layanan pendidikan yang berkualitas yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruktur, program akademik, sumber belajar dan keterlibatan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa. Studi ini memberikan informasi yang sangat berguna bagi pemangku kepentingan untuk merencanakan dan menggambar strategi yang tepat untuk dimensi yang perlu perbaikan lebih lanjut. Lebih penting lagi, kualitas layanan pendidikan akan menentukan keberlanjutan institusi dengan melihat daya saing pengaturan pendidikan di tingkat nasional dan tingkat internasional.

Hasil penelitian juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Poniman Budhi dan Kusmardi (2013) yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan mahasiswa di Pemerintah Menengah Kejuruan menunjukkan bahwa tanggungjawab, jaminan, dan empati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menyebutkan bahwa kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepuasan siswa.

Tabel .1 Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Siswa (Y)

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	47 – 55	92	48,68%
2.	Sedang	38 – 46	73	38,62%
3.	Rendah	28 – 37	24	12,70%
Jumlah			189	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa mencapai kategori sangat tinggi karena mencapai angka 48% dengan frkuensi 92 siswa .

2. Kontribusi layanan administrasi terhadap kepuasan siswa di SMP Batik Surakarta

Layanan administrasi secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t untuk mengetahui kontribusi layanan administrasi secara parsial terhadap kepuasan siswa diperoleh nilai t hitung sebesar 5,610 dengan signifikansi $p = 0,000$, karena nilai $p < 0,01$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa layanan administrasi secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lim Kok Seng (2013) yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa pada layanan pendidikan yang berkualitas yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruktur, program akademik, sumber belajar dan keterlibatan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa. Studi ini memberikan informasi yang sangat berguna bagi pemangku kepentingan untuk merencanakan dan menggambar strategi yang tepat untuk dimensi yang perlu perbaikan lebih lanjut. Lebih penting lagi, kualitas layanan pendidikan akan menentukan keberlanjutan institusi dengan melihat daya saing pengaturan pendidikan di tingkat nasional dan tingkat internasional.

Keidentikan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Lim Kok Seng yaitu hasil penelitian yang menyatakan bahwa instruktur dan keterlibatan siswa mempengaruhi kepuasan siswa, dimana instruktur dan keterlibatan siswa termasuk dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Layanan administrasi dalam penelitian ini menjelaskan kepuasan siswa terhadap layanan yang diberikan oleh

guru dalam proses belajar di sekolah. Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa layanan administrasi secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Ini berarti bahwa semakin meningkat layanan administrasi yang diberikan maka kepuasan siswa juga akan meningkat. Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel layanan administrasi terhadap kepuasan siswa yaitu sebesar 36,09%. Adanya pengaruh pemberian layanan administrasi terhadap peningkatan kepuasan siswa menunjukkan bahwa layanan administrasi yang terdiri dari pelayanan yang diberikan oleh TU dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberikan kontribusi terhadap kepuasan siswa.

Tabel. 2. Distribusi Frekuensi Variabel Layanan Administrasi(X_1)

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	46 – 55	66	34,92%
2.	Sedang	36 – 45	76	40,21%
3.	Rendah	25 – 35	47	24,87%
Jumlah			189	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap layanan administrasi mencapai kategori sedang mencapai angka 40,21% dengan frkuensi 76 siswa .

3. Kontribusi layanan sarana prasarana terhadap kepuasan siswa di SMP Batik Surakarta

Layanan sarana prasarana secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t untuk mengetahui kontribusi layanan sarana prasarana secara parsial terhadap kepuasan siswa diperoleh nilai t hitung sebesar 5,563 dengan signifikansi $p = 0,000$, karena nilai $p < 0,01$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa layanan sarana prasarana secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Susan Tania (2013) yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan fasilitas sekolah dan mutu layanan pendidikan di Mts menunjukkan bahwa: a) Deskripsi pemanfaatan fasilitas mencapai kategori baik, mutu layanan pendidikan termasuk kategori baik dan tingkat kepuasan siswa mencapai tidak puas. b) Pemanfaatan fasilitas sekolah berkontribusi signifikan terhadap variable kepuasan siswa dengan nilai kontribusi sangat kuat. c) Mutu layanan pendidikan berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa dengan nilai kontribusi sangat kuat. d) Pemanfaatan fasilitas berkontribusi signifikan terhadap mutu layanan pendidikan dengan nilai kontribusi sangat kuat. d) Pemanfaatan fasilitas dan mutu layanan pendidikan berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa dengan nilai kontribusi sangat kuat

Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susan Tania yaitu mutu layanan pendidikan berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Layanan pendidikan disini juga terdiri dari sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung ikut serta menunjang proses pembelajaran. Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa layanan sarana prasarana secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Ini berarti bahwa semakin meningkat layanan sarana prasarana yang diberikan maka kepuasan siswa juga akan meningkat. Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel layanan sarana prasarana terhadap kepuasan siswa yaitu sebesar 33,98%.

Tabel.3. Distribusi Frekuensi Variabel Layanan Sarana Prasarana (X_2)

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	46 – 55	61	32,75%
2.	Sedang	36 – 45	85	44,97%
3.	Rendah	25 – 35	43	22,75%
Jumlah			189	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap layanan sarana prasarana mencapai kategori sedang mencapai angka 44,97% dengan frkuensi 85 siswa .

4. Kontribusi layanan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa di SMP Batik Surakarta

Layanan bimbingan konseling secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t untuk mengetahui kontribusi layanan bimbingan konseling secara parsial terhadap kepuasan siswa diperoleh nilai t hitung sebesar 4,702 dengan signifikansi $p = 0,000$, karena nilai $p < 0,01$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa

Penelitian tentang layanan bimbingan konseling ini juga telah diteliti sebelumnya oleh Maryam Siti (2007) dengan judul penelitian “pengaruh persepsi kualitas pelayanan bimbingan dan konseling terhadap kepuasan siswa dalam memanfaatkan pelayanan bimbingan konseling di SMP Brebes I”. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa memanfaatkan layanan bimbingan konseling di SMP Brebes I. Hasil penelitian yang diperoleh yakni : Hasil analisis regresi melalui uji simultan (uji F) diperoleh $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa kepuasan siswa memanfaatkan pelayanan bimbingan konseling di SMP Negeri I Brebes yaitu sebesar 90,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam Siti memperoleh hasil yaitu kepuasan siswa memanfaatkan layanan bimbingan konseling sebesar 90,2% ini berarti mencapai angka yang hampir maksimal. Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa layanan bimbingan konseling secara parsial berkontribusi signifikan terhadap kepuasan siswa. Ini berarti bahwa semakin meningkat layanan bimbingan konseling yang diberikan maka kepuasan siswa juga akan meningkat.

Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel layanan bimbingan konseling terhadap kepuasan siswa yaitu sebesar 29,93%.

Distribusi Frekuensi Variabel Layanan Bimbingan Konseling (X_3)

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	46 – 55	60	31,75%
2.	Sedang	36 – 45	93	48,21%
3.	Rendah	25 – 35	36	19,04%
Jumlah			189	100,00%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan konseling mencapai kategori sedang mencapai angka 48,21% dengan frkuensi 93 siswa .

Simpulan

Layanan administrasi, sarana prasarana dan bimbingan konseling secara bersama-sama berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) sebesar 42,7%. Layanan administrasi secara parsial berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) dengan sumbangan efektif 15,43 %. Layanan sarana prasarana secara parsial berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) dengan sumbangan efektif 14,53 %. Layanan bimbingan konseling secara parsial berkontribusi terhadap kepuasan siswa SMP ($p = 0,000$) dengan sumbangan efektif 12,80 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernest-LImKokSeng,Tanpeiling. 2013. “A Statistical Analysis Of Education Service Quality Dimensions On Business School Students’ Satisfaction”. *International Education Studies*. Vol 6 No 8. P 136-146
- Maryam,Siti. 2007 “Pengaruh Persepsi Kualitas Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kepuasan Siswa”. *Penelitian*. Perpustakaan UNES. Semarang

- Poniman Budhi, Kusmardi. 2013 “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Klaten”. www.academia.edu/2013. Diakses jam 10.30 tanggal 15 Desember 2014
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan Ketiga. Bandung. Elfabeta
- Sopiatin, 2010, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta : PT. Ghalia.
- Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura .Cetakan Ketiga. Fairuz Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Tania, Susan. 2013 “Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Sekolah Dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa di Mts Swasta Kabupaten Bandung Barat”. *Penelitian*. Perpustakaan UPI. Bandung
- Walgito, Bimo. 2010. ” *Bimbingan n Konseling (Studi & Karir)*”. Yogyakarta. Andi offset